

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang KP

Pada saat ini telah memasuki era yang dinamakan Revolusi Industri 4.0, yang mana di era ini terdapat kemungkinan bahwa mesin-mesin akan segera menggantikan pekerja manusia lulusan perguruan tinggi, politeknik maupun sekolah menengah (Irawan, 2019). Setiap mahasiswa lulusan perguruan tinggi, politeknik maupun sekolah menengah harus diasah pengetahuan serta keterampilannya yang tidak bisa dilakukan oleh mesin. Maka dari itu, mahasiswa tidak boleh hanya mendapatkan ilmu secara teoritis dari bangku perkuliahan melainkan mahasiswa juga harus mendapatkan pengalaman di bidang kerja, agar mahasiswa dapat benar-benar kompeten dan adaptif saat terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa membutuhkan kerja profesi untuk mendapatkan pengalaman di bidang kerja.

Kerja Profesi (KP) adalah kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran yang komprehensif kepada mahasiswa tentang hal yang mencakup dunia kerja yang sesungguhnya, kesempatan untuk dapat dengan tepat mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah serta berlatih menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi Program Studi Psikologi. KP ini merupakan salah satu mata kuliah syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya, KP mempunyai bobot tiga satuan kredit semester (SKS) dan harus dilakukan minimal 400 jam dengan maksimal 8 jam kerja per harinya (tanpa memperhitungkan jam istirahat di instansi KP). Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut: mahasiswa punya cukup waktu beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas serta memberikan manfaat bagi instansi/perusahaan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020). Kerja profesi atau magang diperlukan oleh mahasiswa/i dari berbagai universitas guna mendapatkan pengalaman kerja dan beradaptasi dengan dunia kerja, tak terkecuali mahasiswa/i dari Universitas Pembangunan Jaya.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan kampus yang terletak di kawasan Bintaro Jaya, didirikan pada tahun 2011 dengan 10 program studi dan 2 fakultas. Fakultas Humaniora dan Bisnis dengan program studi psikologi, ilmu

komunikasi, manajemen dan akuntansi, serta Fakultas Teknik dan Desain dengan program studi teknik sipil, arsitektur, sistem informasi, teknik informatika, desain komunikasi visual dan desain produk. UPJ berada di bawah naungan Pembangunan Jaya Group ini memiliki motto "*Integrity, professionalism, and Entrepreneurship*" dengan harapan, seluruh mahasiswa dan mahasiswi lulusan UPJ dapat menjadi individu yang unggul dan peduli, profesional, berkualitas, memiliki integritas, tangguh dalam menghadapi persaingan global, berwawasan luas, memiliki semangat berwirausaha serta peka terhadap perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan lingkungan hidup (Universitas Pembangunan Jaya, 2017a).

Kerja Profesi (KP) yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/i Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) pada kesempatan kali ini dilakukan di tengah pandemic COVID-19 serta dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jabodetabek yang membuat mahasiswa sulit untuk mencari informasi serta melamar ke instansi maupun perusahaan untuk melaksanakan KP dikarenakan kondisi yang memang tidak memungkinkan, oleh karena itu diberikan *option* Kerja Profesi (KP) Alternatif.

Kerja Profesi (KP) Alternatif diadakan oleh Prodi Psikologi UPJ atas pertimbangan tidak ada keterangan lebih lanjut oleh perusahaan tempat mahasiswa KP di tengah situasi PSBB pandemic COVID-19 ini. KP Alternatif ini memiliki 5 jenis pilihan pekerjaan dan institusi, yaitu penyusunan alat ukur untuk bagian Marketing, Promosi dan Humas (MPH) UPJ, membuat pelatihan untuk bagian *Jaya Softskill Development Program* (JSDP) UPJ, melakukan riset museum *learning* dari berbagai kegiatan pembelajaran di museum yang sudah pernah dilakukan untuk Dapoer Dongeng Nusantara, menjadi *content creator* psikoedukasi untuk sosial media Yayasan Pulih dan terakhir menjadi *content creator* psikoedukasi untuk sosial media Instagram Prodi Psikologi UPJ.

Praktikan memilih untuk melaksanakan KP Alternatif di Prodi Psikologi UPJ sebagai *content creator* yang bertugas untuk membuat konten psikoedukasi di media sosial Instagram Prodi Psikologi UPJ (@psi.upj). Pada kesempatan sebelumnya praktikan telah melaksanakan tugas menjadi Humas Himpunan Mahasiswa Psikologi UPJ (HIMA Psiverby) yang tugasnya kurang lebih mengelola konten untuk Instagram Prodi Psikologi UPJ, selain itu konten psikoedukasi juga dapat menjadi salah 1 cara

pengaplikasian ilmu psikologi ke dalam kehidupan sehari-hari maka dari itu praktikan memilih untuk melakukan KP Alternatif di Prodi Psikologi yang bertempat di Universitas Pembangunan Jaya. Universitas Pembangunan Jaya memiliki lima tujuan yang salah satunya adalah menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di bidang *urban lifestyle* dan *urban development*. Menjadi seorang *content creator* dapat menjadi salah satu cara untuk menjadi individu yang kompeten untuk menerapkan ilmu ke dalam teknologi yang unggul dalam era 4.0 ini.

Pembuat konten *online* atau biasa disebut sebagai *content creator* merupakan seseorang yang tugasnya membuat suatu konten mulai dari mencari ide dan data yang dikemas menjadi konten, baik itu berupa tulisan, gambar, video maupun suara dengan tujuan menghibur masyarakat, memberi informasi fakta dan terpercaya serta mendukung masyarakat. *Content creator* saat ini telah memiliki banyak wadah untuk memposting atau menampilkan karya-karya yang dibuatnya, seperti *YouTube*, *Instagram*, *Blogger*, *WordPress*, dan lain-lain (Ramadhan, 2018). Sebagaimana yang dikutip oleh Fahmi (2019), *content creator* erat kaitannya dengan media sosial dan dunia digital kreatif, karena *content creator* merupakan sebuah profesi yang menciptakan sebuah konten, baik berupa tulisan, gambar, video, suara dan lain-lain yang sudah dikonsepsikan sedemikian rupa dengan tujuan hiburan, informasi dan edukasi. Jadi, *content creator* merupakan orang yang menyumbangkan informasi pada media digital berupa tulisan, suara, video, poster dan lain-lain. Profesi *content creator* dalam Kerja Profesi ini gunanya ialah untuk mengaplikasikan teori psikologi ke dalam konten menarik serta memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat luas berupa poster, video singkat maupun video penjelasan yang sedikit panjang durasinya di media sosial Instagram @psi.upj.

Content creator yang baik harus membuat dan menyebarkan konten yang positif, serta menggunakan media sebagai pembelajaran yang dapat berguna bagi masyarakat luas serta informasi yang disebarkan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenaran atau faktanya. *National Education Association* (dalam Umar, 2014) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah suatu bentuk komunikasi dalam bentuk cetak maupun dalam teknologi perangkat keras atau media *online*.

Sebagai sarana pembelajaran atau edukasi, media berperan sangat penting. Dalam Ilmu Komunikasi terdapat teori mengenai pentingnya media. Cohen (dalam Ritonga, 2018) menjelaskan bahwa media berfungsi sebagai tempatnya penentuan mengenai kebenaran dengan kemampuannya untuk mengirim 2 elemen, yaitu sebuah kesadaran serta perhatian publik kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media. Rahim (dalam Ritonga, 2018) menyebutkan bahwa peran dari media massa adalah adanya kekuatan untuk mempengaruhi pendapat serta perilaku masyarakat. Sebuah berita maupun informasi yang ada dalam media massa membuat masyarakat terbiasa untuk mengkonsumsinya serta kerap menjadi suatu bahan pembicaraan di dalam kehidupan sehari-hari. Berita atau informasi tersebut bukan hanya menjadi ilmu bagi masyarakat, tetapi bahkan dapat menjadi hal yang mengubah gaya hidup, perilaku maupun sikap masyarakat (Ritonga, 2018). Jadi, seorang *content creator* harus dapat memberikan informasi atau berita yang berisikan konten positif untuk semua ilmu pengetahuan, salah satunya ilmu psikologi.

Psikologi adalah ilmu yang fokusnya kepada perilaku dan proses mental yang melatarbelakangi, serta cara penerapannya dalam kehidupan manusia sehari-hari (Himpunan Psikologi Indonesia, 2010). Psikologi terbagi menjadi lima bagian, yaitu psikologi klinis yang menggali perilaku dari sisi fisiologis dan mentalnya secara mendalam, psikologi perkembangan yaitu mempelajari proses perkembangan manusia dan rentang kehidupannya dari janin hingga lanjut usia, psikologi pendidikan, fokusnya kepada bidang pendidikan seperti menangani siswa yang memiliki masalah hingga merancang cara yang tepat agar belajar menjadi lebih efektif, psikologi sosial yaitu fokus pada interaksi sosial pada masyarakat dan yang terakhir psikologi industri dan organisasi, yang mempelajari psikologi dibalik proses manajemen di sebuah perusahaan (Himpunan Psikologi Indonesia, 2010). Psikologi UPJ (2017) menyebutkan bahwa mahasiswa yang telah lulus menempuh pendidikan di Prodi Psikologi UPJ dapat bekerja sebagai tenaga kerja di bidang Sumber Daya Manusia, Konsultan di bidang Psikologi, Pengajar, Penulis, Konselor, Fasilitator Pengembangan Komunitas, Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan, Administrator Tes Psikologi, Asisten Peneliti, Asisten Psikolog dan Pelaku Usaha Mandiri. Maka, menjadi seorang *content creator* adalah salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu psikologi atau disebut sebagai psikoedukasi.

Griffith (dalam Istiqamah, 2016) menjelaskan psikoedukasi adalah suatu intervensi yang dapat dilakukan kepada individu, keluarga maupun kelompok yang fokusnya untuk: (1) Mendidik partisipannya menghadapi tantangan yang ada dalam hidup, (2) Membantu partisipan mengembangkan sumber dukungannya, seperti dukungan sosial dalam menghadapi tantangan hidup, dan (3) Mengembangkan keterampilan *coping* untuk dapat menghadapi tantangan tersebut. Dengan kata lain, psikoedukasi ini akan memberikan sebuah edukasi dengan melihat dari sisi ancaman dan pengembangan hidup seseorang, selain itu juga untuk menjelaskan bagaimana strategi coping individu tersebut untuk dapat beradaptasi dengan krisis yang ada dalam hidupnya (Brown, 2011).

Psikoedukasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pendidikan pada masyarakat luas mengenai informasi yang berkaitan dengan psikologi populer yang dapat digunakan untuk mempengaruhi kesejahteraan psikososial masyarakat. Praktikan memilih menjadi *content creator* pada Prodi Psikologi UPJ, karena sebagai salah satu bentuk aplikasi ilmu psikologi ke dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan. Teori yang dipelajari dari berbagai macam mata kuliah, seperti psikologi sosial, psikologi perkembangan, teori kepribadian, psikologi pendidikan dan lain-lain. Teori-teori dikembangkan sebagai konten edukasi untuk masyarakat luas dalam media sosial Instagram @psi.upj.

1.2 Maksud dan Tujuan KP

Maksud dari kerja profesi ini adalah melaksanakan dan mempelajari bidang pekerjaan yang cocok dengan Program Studi Psikologi, yaitu dengan menjadi *content creator* yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan ilmu atau teori psikologi seperti pada bidang pendidikan, bidang industri dan organisasi, dan lain-lain. Tujuan dari dilaksanakannya Kerja Profesi (KP) adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa peserta KP.
- b. Mempelajari lebih dalam dan mengembangkan wawasan praktikan mengenai penerapan teori-teori yang telah praktikan pelajari dengan dikaitkan isu-isu yang terjadi pada dunia.

- c. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi yang telah dimiliki berdasarkan program studi (Prodi)

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Kerja profesi memiliki beberapa manfaat. Kerja profesi sebagai *content creator* berguna untuk mengasah kreativitas seseorang, mengasah kemampuan berfikir kritis dan kreatif, serta dapat berbagi pengetahuan yang diketahui kepada masyarakat. Manfaat dari dilaksanakannya Kerja Profesi (KP) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapat pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi program studi yang ditempuh sehingga dapat mempunyai pengetahuan, sikap serta kemampuan yang mencukupi di bidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.
- b. Mahasiswa dapat menerapkan teori serta kuliah praktik yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan kerja profesi.
- c. Mahasiswa dapat memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

1.4 Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya yang terletak di Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Universitas Pembangunan Jaya ini merupakan satu dari sekian banyak usaha yang berada dalam naungan Pembangunan Jaya Group. Praktikan melaksanakan KP pada bagian *content creator* pada Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

1.5 Jadwal Pelaksanaan KP

Kerja profesi (KP) yang dilaksanakan praktikan di Universitas Pembangunan Jaya harus mencapai minimal 400 jam kerja (kurang lebih 50-55 hari kerja), maka praktikan memulai KP pada tanggal 2 Juni 2020 hingga 11 Agustus 2020. Dikarenakan adanya pandemic virus corona, praktikan melaksanakan KP *secara work from home*

(WFH) saat bulan Juni lalu mulai melaksanakan KP secara *work from office* (WFO) saat bulan Juli hingga Agustus 2020 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada. KP secara WFH maupun WFO yang praktikan laksanakan dilakukan dari hari Senin sampai hari Jumat dengan 8 jam kerja pada setiap harinya, yaitu dimulai dari jam 08.00 hingga 16.00 WIB.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi		
Juni	Juli	Agustus
Senin – Jum’at (08.00 – 16.00 WIB)	Senin – Jum’at (08.00 – 16.00 WIB)	Senin – Jum’at (08.00 – 16.00 WIB)

